
Read Free Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

If you ally craving such a referred **Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik** books that will have enough money you worth, acquire the unconditionally best seller from us currently from several preferred authors. If you want to hilarious books, lots of novels, tale, jokes, and more fictions collections are after that launched, from best seller to one of the most current released.

You may not be perplexed to enjoy all ebook collections Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik that we will definitely offer. It is not on the order of the costs. Its nearly what you infatuation currently. This Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik, as one of the most dynamic sellers here will enormously be along with the best options to review.

KEY=PEMBENTUKAN - BRUNO KAISER

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA (ANTOLOGI ESAI MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR)

UAD PRESS Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik.

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK

Penerbit NEM Buku Peran Guru PAK dalam Membentuk Karakter Siswa ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi para guru dalam menghadapi latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Kepribadian guru PAK dan metode mengajar sangatlah penting. Pembelajaran yang menarik sebagaimana diteladankan oleh Tuhan Yesus haruslah menjadi acuan bagi guru-guru PAK dalam melayani peserta didik. Mendapat nilai yang bagus bukanlah tujuan utama, melainkan pembaharuan karakter, sehingga peserta didik memiliki kesadaran untuk melakukan apa yang baik, mengerti kehendak Tuhan dan memahami Kasih Kristus. Perubahan secara individu peserta didik adalah indikator keberhasilan seorang guru Agama Kristen.

AKU BANGGA MENJADI GURU; PERAN GURU DALAM PENGUATAN NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK (ANTOLOGI ESAI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)

UAD PRESS Sebagai lembaga yang berorientasi mencetak pendidik agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UAD dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi sekaligus menjawab kebutuhan akan pendidik agama Islam yang semakin meningkat. Oleh karena itu, kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) dirancang berbasis luaran. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan Pusat Pengembangan Profesi Keguruan (P3K) FKIP UAD. Salah satu luaran kegiatan PLP I adalah membuat esai secara berkelompok. Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik.

CHARACTER MATTERS

HOW TO HELP OUR CHILDREN DEVELOP GOOD JUDGMENT, INTEGRITY, AND OTHER ESSENTIAL VIRTUES

Simon and Schuster Award-winning psychologist and educator Thomas Lickona offers more than one hundred practical strategies that parents and schools have used to help kids build strong personal character as the foundation for a purposeful, productive, and fulfilling life. Succeeding in life takes character, and Lickona shows how irresponsible and destructive behavior can invariably be traced to the absence of good character and its ten essential qualities: wisdom, justice, fortitude, self-control, love, a positive attitude, hard work, integrity, gratitude, and humility. The culmination of a lifetime's work in character education from one the preeminent psychologists of our time, this landmark book gives us the tools we need to raise respectful and responsible children, create safe and effective schools, and build the caring and decent society in which we all want to live.

PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

Prenada Media Buku ini membicarakan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes), merupakan proses sosialisasi atau pembudayaan terhadap pengalihan nilai-nilai budaya, perantaraan belajar dengan pengalaman gerak yang bermakna dan memberi jaminan bagi partisipasi dan perkembangan kepribadian siswa. Penjasorkes memberikan pengaruh terhadap kebiasaan siswa untuk taat dan patuh mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga. Nilai-nilai moral dalam pembelajaran Penjasorkes, antara lain dapat membangun watak, mengajarkan disiplin, mempersiapkan siswa untuk kehidupan kompetitif yang sehat, mengembangkan

moral dan kemasyarakatan yang baik, dan menambah sifat-sifat kepribadian yang baik. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMedia

GURU DAN PENDIDIKAN KARAKTER : SINERGITAS PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA MILENIAL

Penerbit Adab Penulis : Yohana Afiani Ludo Buan Ukuran : 21 cm x 14,5 cm Tebal : 103 Halaman ISBN : 978-623-79439-1-4 blurb : Karya ini yang judul "Guru dan Pendidikan Karakter; Sinergitas Peran Guru Dalam Membumikan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial" sengaja dilahirkan untuk ikut berkontribusi dalam menerapkan dan membumikan nilai-nilai pendidikan karakter dengan baik. Karya ini sebagai pengembangan dan pengolahan dari hasil penelitian penulis di SMP Negeri 8 Samarinda. Pendidikan karakter sangat penting untuk selalu dikaji dan diterapkan terlebih di era milenial guna untuk membentengi generasi muda dari dekadensi moral yang kian hari kian menipis. Kemudian, dalam penerapan pendidikan karakter diperlukan peran guru sebagai figur yang berperan penting dalam proses mendidik, membimbing dan mencontohkan para siswa kepada perbuatan yang baik. Sehingga, demi suksesnya penerapan pendidikan karakter disuatu lembaga pendidikan diperlukan peran strategis guru. Guru sebagai "tonggak" pendidikan yang selamanya tidak bisa tergantikan oleh apapun termasuk oleh kecanggihan teknologi informasi. Untuk itu, peranannya sangat penting demi terwujudnya pembelajaran yang utuh sehingga pendidikan bisa berjalan dengan baik, akhirnya tujuan dari pada pendidikan itu sendiri bisa terwujud. Kajian dalam karya ini berusaha mengupas tuntas tentang peran guru dalam mentransformasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik. Semoga karya ini bisa memberikan kontribusi yang nyata dalam rangka membangun kembali karakter bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai keluhuran, religius, nasionalis, sosial, moral dan toleran. Selamat membaca....!

DESAIN PENDIDIKAN KARAKTER

Prenada Media Buku ini membahas makna dan urgensi pendidikan karakter, ruang lingkup pendidikan karakter, format pembelajaran pendidikan karakter, pendidikan karakter dengan pola integralistik, dan implementasi praktis pendidikan budi pekerti secara integralistik di sekolah. Dengan demikian, siswa didik bisa menghadapi fenomena dan dilema kehidupan itu secara benar. Buku persembahan penerbit PrenadaMedia

USAHA PEMBERIAN LAYANAN YANG OPTIMAL GURU BK PADA MASA PANDEMI COVID-19 (ANTOLOGI ESAI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA)

UAD PRESS Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik.

PEMBELAJARAN ONLINE DI TENGAH PANDEMI COVID-19, TANTANGAN YANG MENDEWASAKAN (ANTOLOGI ESAI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS)

UAD PRESS Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik. Selain itu, semoga buku ini bermanfaat. Kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan selanjutnya.

EDUCATING FOR CHARACTER

HOW OUR SCHOOLS CAN TEACH RESPECT AND RESPONSIBILITY

Bantam Calls for renewed moral education in America's schools, offering dozens of programs schools can adopt to teach students respect, responsibility, hard work, and other values that should not be left to parents to teach.

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK (TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

Penerbit Widina Seorang anak tidak langsung bisa bicara saat baru lahir. Tidak ada juga manusia yang langsung bisa mengendarai mobil tanpa terlebih dahulu belajar. Proses belajar membantu manusia menguasai pengetahuan dan keterampilan. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan juga perlu dilakukan secara bertahap. Tahapan tersebut disesuaikan dengan tingkat Perkembangan peserta belajar. Oleh sebab itu mengetahui dengan baik karakteristik perkembangan peserta didik sangat penting. Pengetahuan tersebut dapat membantu para fasilitator proses belajar untuk merancang dan menerapkan cara-cara yang tepat untuk mendukung tercapainya keberhasilan hasil belajar yang maksimal. Buku ini ditulis melalui kolaborasi para pendidik di Indonesia dengan pendekatan teoritis dan praktis. Tujuannya untuk menyajikan inovasi dalam proses pendampingan belajar. Pembahasan dimulai dengan ulasan umum mengenai perkembangan peserta didik baik secara fisik, psikis, maupun sosial. Berdasarkan fondasi teori perkembangan peserta didik, pembahasan dilanjutkan dengan cara-cara mengembangkan pembelajaran untuk peserta didik anak, remaja, dan dewasa. Semua topik dan tulisan yang disatukan dalam buku ini menekankan pada pentingnya proses pembelajaran berkelanjutan dan sepanjang hayat. Pembahasan dalam buku ini juga menunjukkan pergeseran paradigma pendampingan

pembelajaran yang progresif. Peserta belajar tidak lagi dijadikan sebagai objek. Peserta belajar dapat dilibatkan secara aktif untuk belajar dan mencari cara terbaik untuk belajar secara berkelanjutan sesuai dengan minat dan keterampilan yang dibutuhkan. Inilah yang menjadi esensi dari proses belajar dan pendampingan belajar di masa-masa penuh tantangan.

PEMBELAJARAN UNTUK MENJAGA KETERTARIKAN SISWA DI MASA PANDEMI (ANTOLOGI ESAI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI)

UAD PRESS Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik. Selain itu, semoga buku ini bermanfaat. Kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan selanjutnya.

STRATEGI PENGEMBANGAN TALENTA INOVASI DAN KECERDASAN ANAK

Muhammadiyah University Press Buku ini dipaparkan berbagai strategi mengembangkan talenta inovasi dan kecerdasan anak. Strategi yang dimaksud adalah pertama, pembudayaan talenta disiplin. Pembudayaan talenta disiplin: (1) melalui pembelajaran tematik, (2) melalui penerapan VCT (Value Clarification Technique), (3) melalui keteladanan guru. Kedua, pengembangan talenta tanggung jawab. Pengembangan kecerdasan dapat dilakukan dengan berapa strategi untuk beberapa jenis kecerdasan. Kecerdasan yang dikembangkan dan dipaparkan dalam buku ini adalah kecerdasan spiritual, sosial, dan kecerdasan kognitif. Strategi pengembangan kecerdasan spiritual yang dilakukan adalah pelaksanaan pembelajaran agama, strategi keteladanan dan strategi pembiasaan guru. Strategi pengembangan kecerdasan sosial dilakukan dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Strategi pengembangan kecerdasan kognitif ditempuh dengan menerapkan aplikasi kahoot dalam pembelajaran.

STRATEGI BELAJAR MENGAJAR BIOLOGI

Penerbit Pustaka Rumah Cinta Sebagaimana perkembangan ekologi pendidikan dan perubahan zaman selalu terdapat peluang dan ancaman yang menyertainya. Salah satu peluang bagi negara berkembang seperti Indonesia adalah pembenahan paradigma baru dalam pendidikan. Ancaman yang diprediksi bagi pendidikan kita saat ini adalah ketidaksiapan rancangan model pembelajaran dalam menyiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia global, belum lagi bila dihubungkan dengan modal nasional berdasarkan hasil PISA (2018) bahwa kemampuan matematik, sains, dan literasi anak-anak Indonesia menempati urutan ke-72 dari 76 negara. Ketidaksiapan dunia pendidikan akan menjadi bencana apabila berlanjut dengan ketidakmampuan menghasilkan luaran dari kegiatan proses pendidikan yang tidak mampu menyelaraskan diri dengan ekologi belajar 4.0. Oleh karena itu, buku ini disusun untuk menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan tersebut. Buku ini dilengkapi dengan hasil perkembangan terbaru dalam pendidikan, seperti strategi mengembangkan kemampuan berpikir kritis, peningkatan kemampuan, dan keterampilan metakognisi siswa.

METODE PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PALING EFEKTIF DI SEKOLAH

Academia Publication Buku dengan judul "Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah" yang disusun dari konversi sebuah karya tulis ilmiah (Disertasi). Buku ini memiliki kontribusi besar terhadap pendidikan karakter anak di Indonesia yang bisa dijadikan pedoman bagi orang tua, guru atau para pendidik yang bersinggungan dengan pengembangan ataupun peningkatan karakter anak. Buku ini juga sebagai sebuah jawaban atas banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan seputar penguatan karakter religius yang secara fundamental harus dimiliki oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini didesain sebagai rujukan literasi bagi para akademisi (mahasiswa/dosen/guru) yang konsen dalam kajian atau riset tentang pendidikan karakter, baik pada jurusan ilmu pendidikan dan kependidikan ataupun pada jurusan bimbingan dan konseling, harapannya buku ini bisa memberikan informasi yang otentik mengenai pendidikan karakter religius, karena penerapan pendidikan karakter tidak hanya pada lembaga pendidikan formal saja melainkan keluarga sebagai bagian dari institusi pendidikan diharapkan memiliki peran aktif dalam pembentukan karakter agar karakter yang dimiliki anak bangsa ini bisa menjadi lebih baik dan unggul.

GURU DAN PERUBAHAN

PERAN GURU DI DUNIA PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA

Global Aksara Pers Peran guru dalam dunia pendidikan akan terus dibutuhkan dan akan menjadi barometer dalam memajukan pendidikan dan pembelajaran dalam konteks menyiapkan sumber daya manusia yang unggul. Kurikulum yang bagus, metode pembelajaran yang oke strategi yang ampuh, alat evaluasi yang canggih, manajemen yang super unggul tidak akan berjalan maksimal manakala peran guru ditiadakan atau di sampingkan.

MENJADI GURU PROFESIONAL DAN INOVATIF DALAM MENGHADAPI PANDEMI (ANTOLOGI ESAI MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA)

UAD PRESS Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya

tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik.

FLEXIBLE LEARNING & PENDIDIKAN KARAKTER

REFLEKSI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID-19

Global Aksara Pers Saat ini, pembelajaran diarahkan kepada penguasaan keterampilan abad ke-21 dan pendidikan karakter untuk membentuk peserta didik yang mampu menjadi pebelejar sepanjang hayat dan mengenal akar budayanya sehingga mampu bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa. Hal ini juga yang diupayakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di setiap jenjang. Upaya ini mendapat tantangan yang cukup besar baik dilihat dari sisi kesiapan pendidik, peserta didik, maupun fasilitas pendukung yang ada. Di tengah upaya yang dilakukan, pandemi Covid-19 melanda dan membawa tantangan baru dalam pelaksanaan pendidikan bahasa Indonesia. Guru dituntut lebih inovatif dan mampu memahami konsep TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik serta mampu menumbuhkembangkan karakter dalam pembelajaran. Untuk itulah, buku ini hadir untuk berupaya memberikan gambaran terkait apa yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dalam menyelenggarakan pembelajaran dengan melihat faktor pendukung yang ada.

KONSEP-KONSEP KEGURUAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Cv. Pusdikra Mitra Jaya Guru adalah profesi yang dapat melahirkan profesi lainnya. Dari tangan dingin seorang guru akan lahir profesi lainnya, seperti dokter, arsitektur, advokat, akuntan, perawat, apoteker, dan profesi lainnya. Bahkan akan lahir pula dari tangan dingin seorang guru profesi guru seperti halnya. Hal ini tentu tidak dapat dilakukan oleh profesi lain selain guru. Karenanya maju mundur sebuah bangsa berada pada pundak seorang guru. Maka tidak salah bila Kaisar Hirohito (kaisar Jepang yang bertakhta 1926-1989) setelah bom atom dijatuhkan di Hiroshima dan Nagasaki pada tahun 1945, yang menyebabkan Jepang menyerah tanpa syarat pada Perang Dunia II (1942-1945) bertanya pada para menternya berapa lagi jumlah guru yang tersisa. Beliau meyakini bahwa dari tangan guruguru yang tersisa ini akan lahir pemimpin-pemimpin bangsa yang baru.

STRATEGI GURU PAI DALAM MEBINA KARAKTER PESERTA DIDIK SMK AL FALAH SALATIGA

LP2M Press IAIN Salatiga Penelitian ini membahas strategi guru PAI dalam membina karakter. Fokus penelitian 1. Bagaimana strategi guru PAI dalam pembinaan karakter di SMK Al Falah Salatiga 2. Faktor-faktor apa yang menghambat pembinaan karakter siswa di SMK Al Falah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data dianalisis dengan cara mendeskripsikan data dari informan, mereduksi data sesuai kebutuhan penelitian kemudian dianalisis oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam pembinaan karakter adalah (1) materi PAI tidak hanya diajarkan dikelas tetapi diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. (2) Melalui pembiasaan seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, pembacaan asmaul husna, tadarus Al Qur'an, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah (3) Melalui keteladanan guru, seperti rapi, sopan, disiplin dll (4) Menciptakan suasana religius seperti mengadakan peringatan hari besar Islam dan pesantren Ramadhan (5) home visit bagi siswa yang bermasalah

PENDIDIKAN KARAKTER

Deepublish Mencermati potret dualisme pendidikan di Indonesia saat ini antara pendidikan karakter sesungguhnya seumur dengan sejarah pendidikan itu sendiri. Hanya saja menyangkut peristilahan yang dipakai, istilah pendidikan karakter baru muncul pada dekade terakhir di Amerika Serikat, termasuk yang dipakai di Indonesia dalam dua tahun terakhir ini. Pendidikan berbasis karakter dapat mengintegrasikan informasi yang diperolehnya selama dalam pendidikan untuk dijadikan pandangan hidup yang berguna bagi upaya penanggulangan persoalan hidupnya Pendidikan berbasis karakter akan menunjukkan jati dirinya sebagai manusia yang sadar diri sebagai makhluk, manusia, warga negara, dan pria atau wanita. Pendidikan Karakter ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

EKSISTENSI PJJ DI TENGAH PANDEMI ANTOLOGI ESAI JILID 2 KARYA PEMENANG DAN KARYA PILIHAN PESERTA DIKDAR GUMUN MENULIS 1000 ESAI KERJA SAMA DENGAN BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH DAN SOLOPOS

Penerbit YLGI Buku ini berisikan keberadaan PJJ di masa pandemi yang dianggap membawa banyak perubahan positif dan negatif. Buku ini juga mengangkat masalah pendidikan semasa PJJ. Tidak hanya itu, buku ini merupakan curahan hati seorang pendidik dalam menyiasati PJJ selama pandemi ini.

HANDBOOK OF MORAL AND CHARACTER EDUCATION

Routledge There is widespread agreement that schools should contribute to the moral development and character formation of their students. In fact, 80% of US states currently have mandates regarding character education. However, the pervasiveness of the support for moral and character education masks a high degree of controversy surrounding its meaning and methods. The purpose of this handbook is to supplant the prevalent ideological rhetoric of the field with a comprehensive, research-oriented volume that both describes the extensive changes that have occurred over the last fifteen years and points forward to the future. Now in its second edition, this book includes the latest applications of developmental and cognitive psychology to moral and character education from preschool to college settings, and much more.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERAN AGAMA DAN BUDAYA DALAM MEMBENTUK KARAKTER REMAJA DALAM KEHIDUPAN MULTIKULTUR

Role of religion and culture to build religious tolerance and multiculturalism for youth in Indonesia; papers of a seminar.

A TEACHER IS MANY THINGS

MEMBENTUK KARAKTER ANAK MELALUI PENDIDIKAN BAHASA

Pascal Books Pendidikan merupakan upaya untuk mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik. Pendidikan bukan saja terbatas pada ruang-ruang kelas, di mana guru memberi materi kepada murid atau memberi makna simbolis dalam bentuk gestur yang kemudian diikuti oleh sang anak. Tapi lebih dari itu, pendidikan melampaui definisi operasional, pendidikan adalah serangkaian proses yang didalamnya mencakup nilai, norma dan intelegensi bagi peserta didik. Salah satu aspek pendidikan yang mustinya dibentuk pada anak usia dini adalah menanamkan nilai-nilai baik melalui pendidikan bahasa positif. Buku ini, ingin membedah bagaimana peran guru dan orangtua dalam membangun bahasa positif pada anak yang mencakup aspek konseptual yang tercermin dari aspek perkembangan kognitif dan psikomotorik pada anak disertai dengan bagaimana implementasinya di sekolah

MEMBANGUN KARAKTER ANAK DENGAN ALQURAN

CV. Pilar Nusantara Buku ini merupakan hasil penelitian penulis dari tesis yang berjudul "Manajemen Pembentukan Karakter Anak dalam Perspektif Alquran" yang menguraikan sudut pandang/pandangan Alquran tentang manajemen dalam pembentukan karakter anak, di mana Alquran menguraikan bagaimana mengatur pembentukan karakter anak mulai dari lingkungan keluarga sampai dengan lingkungan masyarakat. Paparan Alquran tentang pembentukan karakter anak dalam hal pendidikan meliputi ruang lingkup pendidikan anak, dalam hal ini ada tiga, yaitu: pendidikan informal, formal dan nonformal. Periode pendidikan anak dalam perspektif Alquran bisa dikategorikan lengkap. Hal ini bisa dilihat dari periode pendidikan anak mulai dari prakonsepsi, pranatal, pascanatal dan remaja. Di sinilah peran orang tua untuk membentuk karakter anaknya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran. Jika orang tua dapat untuk mengaplikasikan dan memosisikan diri sesuai dengan yang ada dalam Alquran, maka akan terbentuk generasi-generasi berkarakter Qurani. Metode yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah metode library research yaitu suatu metode untuk dapat memperoleh data dengan mempelajari buku-buku dari literatur/perpustakaan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

PENGEMBANGAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA SEKOLAH

CV. Pilar Nusantara Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah menganugerahkan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan buku tentang "Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah". Buku ini disusun terinspirasi oleh pengalaman penulis selama bertugas sebagai guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah yang bertugas mendidik, memimpin sekolah dan membentuk karakter peserta didik di sekolah maupun dalam keluarga dan masyarakat. Buku Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait pengembangan karakter peserta didik. Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah pada dasarnya bertujuan mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup. Buku ini antara lain menjabarkan ruang lingkup pendidikan karakter, hakikat pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, pengembangan karakter siswa, membangun budaya sekolah, unsur budaya sekolah, karakteristik budaya sekolah, strategi pengembangan karakter, pendidikan peduli lingkungan, dan kemandirian sekolah dalam pengembangan karakter. Melalui pendidikan karakter akan menjadikan siswa sebagai sosok yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki keimanan yang kuat sehingga melahirkan pribadi yang berbudi luhur, toleran terhadap sesama, memiliki motivasi juang dan mampu bekerja keras, berprestasi dan disiplin, sikap menghargai orang lain dan demokratis, bertanggungjawab, kreatif dan mandiri. Penulis mohon saran dan kritik yang membangun dan semoga buku ini memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengembangan karakter berbasis budaya lembaga pendidikan.

DEEPER INSIGHTS IN EDUCATION

THE WALDORF APPROACH

Rudolf Steiner Press Speaking to the teachers at the first Waldorf school in Stuttgart, Steiner addresses three issues: a living synthesis of gymnast, rhetorician, and professor as a necessity for successful teaching.

PENDIDIKAN KARAKTER

Yayasan Kita Menulis Pendidikan karakter merupakan aspek yang penting bagi generasi penerus. Seorang individu tidak cukup hanya diberi bekal pembelajaran dalam hal intelektual belaka tetapi juga harus diberi hal dalam segi moral dan spiritualnya, seharusnya pendidikan karakter harus diberi seiring dengan perkembangan intelektualnya yang dalam hal ini harus dimulai sejak dini khususnya dilembaga pendidikan. Pendidikan karakter di sekolah dapat dimulai dengan memberikan contoh yang dapat dijadikan teladan bagi murid dengan diiringi pemberian pembelajaran seperti keagamaan dan kewarganegaraan sehingga dapat membentuk individu yang berjiwa sosial, berpikir kritis, memiliki dan mengembangkan cita-cita luhur, mencintai dan menghormati orang lain, serta adil dalam segala hal. Buku Pendidikan Karakter ini berisi tentang: Bab 1 Konsep Dasar Pendidikan Berkarakter Bab 2 Dimensi-Dimensi Karakter Yang Baik Bab 3 Sumber-Sumber Pendidikan Karakter Bab 4 Proses Pembentukan Karakter Bab 5 Pendidikan Karakter Sebagai Pedagogi Bab 6 Budaya Dan Karakter Bangsa Bab 7 Konsep Dasar Masyarakat Berkarakter Bab 8 Tantangan Pembentukan Karakter Bab 9 Pengembangan Sekolah Berkarakter Bab 10 Pengembangan Ruang Kelas Berkarakter Bab 11 Penilaian Otentik Dalam Konteks Penilaian Karakter

SUSILA HINDU

PEMBELAJARAN, DUKUNGAN DAN IMPLIKASI DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA

Nilacakra Buku referensi mengenai susila Hindu dalam membentuk karakter siswa dengan segmentasi para mahasiswa, dosen, peneliti, akademisi dan kaum intelektual.

KARAKTER NASIONALIS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK SISWA SMA

Cv. Pusdikra Mitra Jaya Pembelajaran sejarah sejatinya memainkan peranan yang strategis dalam pembentukan karakter, karena sejarah sebagai pelajaran menginformasikan berbagai peristiwa yang dapat di jadikan teladan. Belajar sejarah merupakan kegiatan untuk mengurai kembali memori yang ada untuk di jadikan nilai. Belajar sejarah adalah melihat diri sendiri. Dengan melihat diri sendiri sesungguhnya pembelajar telah mengukur kemampuannya. Sehingga dengan demikian, dapat menentukan pilihan terbaik untuk dirinya. Pada tataran inilah syarat menjadi guru kehidupan dan menjadikan orang bijak. Buku ini mengulas tentang karakter nasionalisme dan pembelajaran sejarah yang dilakukan pada satuan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas. Siswa SMA merupakan generasi yang berada dalam suasana kejiwaan yang menjurus pada proses pembentukan karakter. Agar dalam proses ini tidak terjadi salah langkah, kiranya perlu hal-hal yang dapat di jadikan sebagai panduan dalam mewujudkan karakter yang terukur. Karakter nasionalisme dalam pembelajaran sejarah dimaksudkan untuk mengisi hal-hal yang dapat membentuk karakter sekaligus dapat dijadikan sebagai panduan untuk mengukur kelayakan pembelajar sebagai generasi yang berkarakter nasionalis.

BANGUN KARAKTER BANGSA - SERI 1

BUNGA RAMPAI PRAKTIK BAIK INOVASI GURU DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Edukasi101 Media Pendidikan karakter sangat penting untuk mendukung pembangunan bangsa. Seperti Presiden Ir. Soekarno pernah berkata, "There is no nation-building without character-building. (Tidak akan mungkin membangun sebuah negara kalau pendidikan karakternya tidak dibangun)". Ini menandakan betapa pentingnya pendidikan karakter atau pendidikan moral dalam membangun jati diri sebuah bangsa. Pendidikan karakter merupakan kunci yang sangat penting di dalam membentuk kepribadian anak. Pendidikan karakter bertujuan membentuk anak-anak Indonesia yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bekerja sama atau bergotong royong. Selain itu pendidikan karakter juga membentuk generasi penerus bangsa mempunyai jiwa patriotik atau suka menolong sesama, berkembang dengan dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan serta teknologi, beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa. Selain di rumah, pendidikan karakter sangat perlu diterapkan di sekolah dan lingkungan sosial. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggungjawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dan membantu para siswa membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik. Meski sekolah telah menerapkan pendidikan karakter, namun perlu dilakukan upaya terobosan. Buku Bangun Karakter Bangsa - Seri 1 ini merupakan kumpulan praktik baik inovasi guru dalam pembelajaran Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bagi siswa khususnya di Sekolah Dasar (SD). Buku ini berisikan contoh-contoh Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang diterapkan pada SD mitra Trakindo di seluruh Indonesia. Sistematis pembelajaran dijelaskan secara runtut dan jelas sehingga dapat menjadi acuan bagi guru yang membacanya. Melalui pembelajaran PjBL ini karakter baik dapat terbentuk dalam diri siswa. Buku ini merupakan bentuk dukungan Trakindo terhadap program pemerintah yang dicanangkan yaitu gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Harapan kami buku ini dapat menjadi referensi mengenai penguatan pendidikan karakter bagi seluruh sekolah di Indonesia.

PENDIDIKAN SEJARAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER BANGSA

Deepublish Berbagai persoalan yang menerpa bangsa kita dewasa ini, mulai konflik antar kampung, tawuran, narkoba, aksi terorisme, korupsi sampai pada kekerasan dalam dunia pendidikan. Hal ini merupakan gejala mulai luntarnya karakter dan jati diri bangsa Indonesia. Diperlukan formula baru dalam dunia pendidikan agar karakter generasi ke depannya benar-benar tangguh dalam menghadapi tantangan kemajuan zaman. Pendidikan menghadapi masalah dilema, di satu sisi guru sudah mendapatkan kesejahteraan lewat tunjangan sertifikasi, fasilitas sekolah kian megah hampir tidak ada yang kurang dalam hal sarana dan prasarana. Prestasi peserta didik yang luar biasa. Namun, di sisi lain karakter serta moralitas peserta didik semakin bobrok. Buku Pendidikan Sejarah untuk Membentuk Karakter Bangsa ini diterbitkan oleh penerbit deepublish dan tersedia juga versi cetaknya.

TEACHING BY PRINCIPLES

AN INTERACTIVE APPROACH TO LANGUAGE PEDAGOGY

Regents/Prentice Hall ESL/EFL teachers and trainees will welcome this methodology text, which considers all practical classroom techniques and activities in terms of solid foundation stones of research on second language acquisition. -- Readers develop an overall approach to language teaching from which their classroom practices can emerge. -- The text has user-friendly, readable prose, interactive end-of-chapter exercises for discussion and action, and end-of-chapter recommendations for further reading.

PENDIDIKAN KARAKTER KOLABORATIF

SINERGITAS PERAN ORANG TUA, GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN TEKNOLOGI

CV INTERACTIVE LITERACY DIGITAL Pendidikan agama Kristen bukan satu-satunya mata pelajaran yang paling berperan dalam pembentukan karakter, akan tetapi Pendidikan agama Kristen memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap penguatan Pendidikan karakter peserta didik. Oleh karena itu, guru PAK harus terus berbenah dengan cara memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya secara terus-menerus sesuai perkembangan yang ada. Buku "Pendidikan Karakter Kolaboratif" hadir dengan suguhan yang menarik dan sangat layak dijadikan sebagai referensi. Dalam buku ini, para pembaca akan menemukan gambaran Pendidikan Agama Kristen dalam Bingkai Moderasi, Keterampilan Guru PAK Abad-21, Pemanfaatan Teknologi dalam pengembangan

media pembelajaran, dan yang paling inti dari buku ini adalah Kolaborasi dari tiga unsur penting, yaitu: Sinergitas Orang tua, Guru PAK dan Teknologi dalam penguatan Pendidikan karakter peserta didik. Diharapkan buku "Pendidikan Karakter Kolaboratif" dengan jumlah halaman kurang lebih 300 bisa berkontribusi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia.

PENDIDIKAN AKHLAK/MORAL BERBASIS TEORI KOGNITIF

PT. RajaGrafindo Persada Bukankah kritik tentang kegagalan pendidikan moral selama ini tertuju kepada pendidikan yang hanya mementingkan aspek kognitif sebagai penyebabnya? Memang benar, tetapi yang dimaksud oleh kritik ini adalah pendidikan moral yang sebatas pengetahuan, bukan kemampuan kognitif sebagaimana yang dimaksudkan oleh teori Pendidikan Moral Kognitif (Moral Cognitive Developmental). Jean Piaget dan Lawrence Kohlberg sebagai pendiri teori ini menjelaskan bahwa pendidikan moral seharusnya mampu meningkatkan kematangan moral peserta didik. Menurut Piaget, kematangan moral tersebut ditandai dengan tercapainya autonomy dalam diri peserta didik dalam membuat keputusan-keputusan moral. Sedangkan Kohlberg mengartikan kematangan moral sebagai kondisi dimana seseorang telah mencapai level pascakonvensional, pendidikan moral seharusnya mampu meningkatkan penalaran moral (moral reasoning) seseorang, dari jenjang penalaran moral level rendah kepada jenjang penalaran moral level lebih tinggi, dari prakonvensional menuju konvensional dan pascakonvensional. Begitu juga pemikiran al-Ghazali, yang menganjurkan peningkatan akhlak seseorang dari maqam (jenjang) awam menuju khawas dan khawas al-khawas. Buku ini menyajikan uraian tentang teori Cognitive Development yang diterapkan dalam pembelajaran akhlak/moral. Paradigma pendidikan moral berbasis teori kognitif dijelaskan secara mendalam yang diikuti dengan uraian tentang berbagai komponen yang digunakan dalam penerapannya, salah satunya model pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran mengacu kepada model yang dikembangkan oleh Joice, Weil & Calhoun yang mensyaratkan diadikannya komponen sintaks pembelajaran, sistem sosial, peran guru, sistem pendukung, dan dampak instruksional. Guru, dosen, orang tua sebagai pendidik yang memiliki tugas membentuk moral, akhlak, karakter peserta didik, dapat dengan mudah menerapkan teori pendidikan kognitif dengan mengacu pada buku ini. Dengan berpijak pada teori ini, diharapkan para pendidik tidak terjebak dalam praktik pendidikan yang memperlakukan peserta didik sebagai hewan sirkus (reward, punishment, imitation). Proposisi-proposisi yang dikemukakan dalam buku ini juga membuka peluang besar bagi para peneliti untuk mengembangkan lebih lanjut berbagai model pembelajaran, buku ajar, media, strategi dan metode pembelajaran, bahkan tes pengukuran moral berbasis teori Moral Cognitive Development yang sampai saat ini masih terbatas jumlahnya.

TEACHING SECONDARY SCHOOL SCIENCE

STRATEGIES FOR DEVELOPING SCIENTIFIC LITERACY

Pearson Higher Ed This is the eBook of the printed book and may not include any media, website access codes, or print supplements that may come packaged with the bound book. Solidly grounded in current recommendations of the National Science Education Standards, this text offers teaching guidance and strategies for physical, biological, and earth science courses for middle school, junior high, and high school. The authors' extensive curriculum development experience imbues the text with a practical focus. Their collective knowledge of the field balances coverage of the theory and research behind the strategies they present. Also, inherent in the text is a description of the role of constructivism in science teaching and the connection between science and society including how technological development is driven by societal needs.

HOW TO TEACH ENGLISH

BUCH

KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK: KUMPULAN OPINI LUARAN PLP I FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANGKA BELITUNG

CV Literasi Nusantara Abadi Anak-anak pada saat ini khususnya sekolah dasar merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Penanaman moralitas pada anak usia dini melalui pendidikan karakter merupakan kunci utama dalam membangun sebuah negara. Penyebabnya adalah kebanyakan anak masa sekarang lebih bandel atau susah diatur yang membikin orang tua mengelus dada, misalnya siswa SD berani memukul gurunya dan orang tuanya, berkelahi dengan temannya, dan perilaku buruk lainnya